

# **IMPLEMENTASI PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH:**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## ABSTRAK

**Akmal Halim, 1210842029, Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kota Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2019. Dibimbing oleh: Roza Liesmana, S.IP, M.Si dan Misnar Sitriwanti, S.AP, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 154 halaman dengan referensi 10 buku teori, 3 buku metode, 2 skripsi, 1 tesis, 2 kebijakan, 3 dokumen, dan 1 website internet.**

Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) bertujuan untuk memberdayakan rumah tangga dalam penyediaan sumber pangan dan gizi melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan dan lahan sekitar tempat tinggal, dan untuk meningkatkan kesadaran, peran dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA). Adapun fenomena yang melatarbelakangi peneliti sehingga tertarik untuk melakukan penelitian ini diantaranya yaitu kurangnya dukungan sumber daya dalam pelaksanaan program KRPL di Kota Padang dan permasalahan keaktifan anggota kelompok KRPL. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kota Padang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dan teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program KRPL di Kota Padang sudah terlaksana namun belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya beberapa kendala atau masalah dalam pelaksanaannya, yaitu kurangnya dukungan sumber daya baik itu sumber daya manusia maupun non-manusia (finansial), koordinasi antar implementor yang belum maksimal, kondisi ekonomi dan sosial masyarakat yang belum begitu mendukung program KRPL secara berkelanjutan, serta adanya kecenderungan sebagian implementor yang kurang baik.

**Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)**

## ABSTRACT

**Akmal Halim, 1210842029, The Implementation of Sustainable Food House Area (KRPL) Program in Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2019. Guided by: Roza Liesmana, S.IP, M.Si and Misnar Sitriwanti, S.AP, M.Si. This thesis consists of 154 pages with references: 10 theory books, 3 method books, 2 theses, 1 magister thesis, 2 policies, 3 documents, and 1 internet website.**

The Sustainable Food House Area (KRPL) aims to empower households to provide food and nutrition resources through optimizing the use of the yard or land around home, and to increase awareness, role and people participation in realizing diverse, nutritionally balanced, and save (B2SA) consumption pattern. As for the phenomenon that makes researcher interested in conducting this research among them is the lack of resource support in this implementation of KRPL program in Padang city and the problem of member activeness of the KRPL groups. This study aims to describe and analyze how The Implementation of Sustainable Food House Area (KRPL) Program in Padang city.

The method used in this study is descriptive qualitative using the theory of policy implementation of Van Meter and Van Horn. The data collection technique used is interview and documentation which is then analyzed by using data analysis technique of Miles and Huberman. The informants selection is done by using purposive sampling technique. And the data validity technique used is source and technique triangulation.

The result of this study indicates that the implementation of KRPL program in Padang has been implemented but not yet optimal. This can be understood from the presence of several obstacles or problems in its implementation, namely the lack of resources whether it is human resources or non-human resources (financial), the coordination between implementers is not maximal, the economic and social condition of the community that has not been very supportive to the sustainability of KRPL program, and the deficient predisposition of some implementers.

**Keywords: Implementation, Policy, Sustainable Food House Area (KRPL) Program**